

Lampiran 1 : Surat Permohonan Data Awal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461 796, email: akademik@umpo.ac.id website :
 www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 77/SK/BAN-PT-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 500/IV.6/PN/2023

Ponorogo, 26 September 2023

Hal : Permohonan Ijin Data Awal

Kepada :

Yth. Kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan

Di-

Magetan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2023/2024, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan, maka bersama ini mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI). Data yang di perlukan adalah:

Data jumlah lansia dengan risiko cedera

Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Indriani Dwi Utami
 NIM : 21613428
 Prodi : D3 Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wr.



Dekan,

Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes., Ph.D

NIK 19791215 200302 12

Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Studi Kasus ke UPT PSTW Magetan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK NO. 77/SK/BAN-PT/Ak/PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 51/IV.6/KM-PN/2024

Ponorogo, 19 Januari 2024

Hal : Permohonan Ijin Studi Kasus (Penelitian)

Yth. Kepala UPT PSTW Magetan

Di-

MAGETAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2023/2024, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan ijin kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam pengambilan Studi Kasus penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Indriani Dwi Utami
 NIM : 21613428
 Lokasi : UPT PSTW Kabupaten Magetan
 Waktu : Januari-Februari 2024
 Judul Riset : Asuhan Keperawatan Pada Lansia Yang Mengalami Gangguan Keamanan Dengan Masalah Keperawatan Risiko Cedera

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Sulistyo Andarmoyo, S. Kep., Ns., M. Kes., Ph.D
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Studi Kasus Ke Bakesbangpol



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK NO. 77/SK/BAN-PT/Ak/PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 549/IV.6/KM-PN/2023

Ponorogo, 19 Desember 2023

H a l : Permohonan Ijin Studi Kasus (Penelitian)

Yth. Kepala Bakesbangpol Jawa Timur

Di-

Surabaya

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2023/2024, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan ijin kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam pengambilan Studi Kasus penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Indriani Dwi Utami
 NIM : 21613428
 Lokasi : UPT PSTW Kabupaten Magetan
 Waktu : Januari-Februari 2024
 Judul Riset : Asuhan Keperawatan Pada Lansia Yang Mengalami Gangguan Keamanan Dengan Masalah Keperawatan Risiko Cedera

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan

Sulistyo Andarmoyo, S. Kep, Ns., M. Kes., Ph.D
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Studi Kasus Ke Dinas Sosial Jawa Timur



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK NO. 77/SK/BAN-PT/Ak/PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 543/IV.6/KM-PN/2023

Ponorogo, 19 Desember 2023

Hal : Permohonan Ijin Studi Kasus (Penelitian)

Yth. Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur

Di-

Surabaya

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2023/2024, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (Studi Kasus) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan ijin kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam pengambilan Studi Kasus penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: Indriani Dwi Utami
NIM	: 21613428
Lokasi	: UPT PSTW Kabupaten Magetan
Waktu	: Januari-Februari 2024
Judul Riset	: Asuhan Keperawatan Pada Lansia Yang Mengalami Gangguan Keamanan Dengan Masalah Keperawatan Risiko Cedera

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan

Sulistyo Andarmoyo, S. Kep.,Ns., M. Kes., Ph.D
 NIK 19791215 200302 12

Lampiran 5 : Surat Balasan Bakesbangpol



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) – 5677935, 5681297, 5675493
 SURABAYA – (60189)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 070/ 00471 /209/2024

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), Sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168);
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Menimbang : Surat Dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
 Nomer : 549/IV.6/KM-PN/2023 Tanggal : 19 Desember 2023

Nama : **INDRIANI DWI UTAMI**

Alamat : Dukuh Kulon Sawah RT.007 RW.003 Kel. Sobontoro Kec. Karas Kab. Magetan

Nomor Telepon : 081258540668

Pekerjaan : Mahasiswa/Keperawatan

Judul Penelitian : "Asuhan Keperawatan Pada Lansan Yang Mengalami Gangguan Keamanan Dengan Masalah Keperawatan Resiko Cedera"

Bidang Penelitian : Mencari data, Wawancara, Penelitian Studi Kasus/ Keperawatan

Lokasi Penelitian : UPT PSTW Kabupaten Magetan

Waktu Penelitian : Januari s/d Februari 2024

Status Penelitian : Baru

Anggota Tim : -

Penelitian : -

Demikian Surat Keterangan untuk digunakan seperlunya

Dikeluarkan di : Surabaya
 Pada Tanggal : 9 Januari 2024

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 PROVINSI JAWA TIMUR
 Sekretaris



Tembusan :
 Yth. Kepala Dinas Sosial
 Provinsi Jawa Timur

Lampiran 6 : Surat Balasan Dinas Sosial Jawa Timur



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS SOSIAL**

Jl. Gayung Kebonsari No. 56 B – Tlp./Fax. (031) 8290794 – 8296515 Kode Pos 60235
Website : <http://dinsos.jatimprov.go.id> E-mail : dinsosjatim56b@gmail.com
SURABAYA

Surabaya, 23 Januari 2024

Nomor : 000.9/446/107.1.01/2024

Kepada

Sifat : Biasa

Yth Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Lampiran : -

Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hal : Permohonan Ijin Studi Kasus
(Penelitian)

di-

TEMPAT

Sehubungan dengan surat Saudara tanggal 19 Desember 2023 Nomor : 543/IV.6/KM-PN/2023 Perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan ijin kepada:

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1	INDRIANI DWI UTAMI	21613428	ILMU KESEHATAN

untuk melaksanakan Penelitian di UPT. Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan, dengan Judul Penelitian "Asuhan Keperawatan pada Lansia yang Mengalami Gangguan Keamanan dengan Masalah Keperawatan Risiko Cedera" mulai tanggal 05 Februari s.d 17 Februari 2024.

Selanjutnya setelah selesai pelaksanaan Penelitian dimaksud agar melaporkan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan melalui link <https://forms.gle/j23cHHYp1jxr97AY9>.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. KEPALA DINAS SOSIAL
PROVINSI JAWA TIMUR
Sekretaris

YUSMANU, S.S.T
Pembina Tingkat I
NIP. 19680831 199201 1 001

Tembusan :
Yth. Sdr Kepala UPT. Pelayanan Sosial
Tresna Werdha Magetan

Lampiran 7 : Lembar Pernyataan Mengikuti Penelitian (PSP)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti yang berasal dari institusi/jurusan/program studi Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Ilmu Kesehatan Diploma III Keperawatan dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Lansia Yang Mengalami Gangguan Keamanan Dengan Masalah Keperawatan Risiko Cedera”
2. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan keamanan dengan masalah keperawatan risiko cedera yang dapat memberi manfaat berupa meningkatkan mutu asuhan keperawatan.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor HP : 081259540668

Peneliti



Indriani Dwi Utami
NIM. 21613428

Lampiran 8 : Pengkajian Masalah Kesehatan Kronis

PENGAJIAN MASALAH KESEHATAN KRONIS

No	Keluhan dalam 3 bulan terakhir	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		3	2	1	0
	A. Fungsi Penglihatan				
1	Penglihatan Kabur	√			
2	Mata Berair		√		
3	Nyeri pada mata		√		
	B. Fungsi Pendengaran				
4	Pendengaran berkurang	√			
5	Telinga berdenging	√			
	C. Fungsi Paru (pernafasan)				
6	Batuk lama disertai keringat malam				√
7	Sesak nafas				√
8	Berdahak/sputum				√
	D. Fungsi Jantung				
9	Jantung berdebar-debar				√
10	Cepat Lelah		√		
11	Nyeri dada				√
	E. Fungsi Pencernaan				
12	Mual/muntah				√
13	Nyeri ulu hati				√
14	Makan dan minum berlebihan			√	
15	Perubahan BAB (mencret/sembelit)				√
	F. Fungsi Pergerakan				
16	Nyeri kaki saat berjalan	√			
17	Nyeri pinggang atau tulang belakang		√		
18	Nyeri persendian/bengkak			√	
	G. Fungsi Persyarafan				
19	Lumpuh/kelemahan pada kaki/tangan				√
20	Kehilangan rasa				√
21	Gemetar/tremor				√
22	Nyeri/pegal pada daerah tengkuk			√	
	H. Fungsi Saluran Perkemihan				
23	BAK berlebihan			√	
24	Sering BAK malam hari		√		
25	Tidak mampu mengontrol BAK				√
	Jumlah	12	10	4	0

Skor hasil : 26 (Masalah Kesehatan Kronis Sedang)

Keterangan :

Skor = ≤ 25 : Tidak ada masalah kronis/ringan

Skor = 26 – 50 : Masalah Kesehatan kronis sedang

Skor = ≥ 51 : masalah Kesehatan Kronis Berat

Magetan, 08 Februari 2024
Pemeriksa,



(Indriani Dwi Utami)



Lampiran 9 : *Indeks Barthel***INDEKS BARTHEL****Nama Klien : Ny. T****Jenis Kelamin : Perempuan****Usia : 88 Tahun****Register : -**

NO	KRITERIA	SKOR		NILAI
		DENGAN BANTUAN	MANDIRI	
1	Makan	5	10	10
2	Minum	5	10	10
3	Berpindah dari kursi roda ke tempat tidur dan sebaliknya	5-10	15	15
4	Personal Toilet (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi)	0	5	5
5	Keluar masuk toilet	5	10	10
6	Mandi (menyiram, menyeka tubuh)	5	15	15
7	Jalan di permukaan datar	0	15	15
8	Naik Turun Tangga	5	10	5
9	Mengenakan pakaian	5	10	10
10	Kontrol Bowel (BAB)	5	10	10
11	Kontrol Bladder (BAK)	5	10	10
12	Olahraga/Latihan	5	10	5
13	Pemanfaatan waktu luang / Rekreasi	5	10	5
Jumlah				125

Skor : 125 (Ketergantungan Sebagian)

Penilaian :

- Mandiri = 126 – 130
- Ketergantungan sebagian = 65 – 125
- Ketergantungan total = < 60

Magetan, 08 Februari 2024

Pemeriksa,



(Indriani Dwi Utami)

Lampiran 10 : Pengkajian Keseimbangan Untuk Lansia

PENGAJIAN KESEIMBANGAN UNTUK LANSIA
(Tinneti ME & Ginter SF;1998)

Nama Klien : Ny. T

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 88 Tahun

Register : -

I.Perubahan Posisi atau Gerakan Keseimbangan		Ya	Tidak
Bangun dari kursi	Tidak bangun dari duduk dengan satu kali gerakan, tetapi mendorong tubuhnya ke atas dengan tangan atau bergerak ke bagian depan kursi terlebih dahulu	√	
Duduk ke kursi	Menjatuhkan diri ke kursi, tidak duduk ditengah kursi, berpegangan	√	
Menahan dorongan pada sternum sebanyak 3 kali	Menggerakkan kaki, memegang obyek untuk dukungan, kaki tidak menyentuh sisi-sisinya	√	
Mata tertutup	Menggerakkan kaki, memegang obyek untuk dukungan, kaki tidak menyentuh sisi-sisinya	√	
Perputaran leher	Menggerakkan kaki, memegang obyek untuk dukungan, kaki tidak menyentuh sisi-sisinya, keluhan : vertigo, pusing atau keadaan tidak stabil		√
Gerakan menggapai sesuatu	Tidak mampu untuk menggapai sesuatu dengan bahu fleksi sepenuhnya sementara, berdiri pada ujung-ujung jari kaki, tidak stabil, memegang sesuatu untuk dukungan		√
Membungkuk	Tidak mampu untuk membungkuk untuk mengambil obyek dari lantai, bisa berdiri dengan memegang obyek sekitar, memerlukan usaha-usaha multiple untuk bangun	√	
II.Komponen Gaya Berjalan atau Gerakan			
Gaya berjalan	Ragu-ragu, tersandung, memegang obyek untuk dukungan	√	
Ketinggian langkah kaki	Kaki tidak naik dari lantai secara konsisten (menggeser atau menyeret kaki), mengangkat kaki terlalu tinggi		√

Kontinuitas langkah kaki	Tidak konsisten dalam mengangkat kaki, mengangkat satu kaki sementara kaki lain menyentuh lantai		√
Kesimetrisan Langkah	Panjang langkah yang tidak sama (sisi yang patologis biasanya memiliki langkah yang lebih panjang, masalah terjadi pada pinggul, lutut, gerakan kaki atau otot-otot sekitarnya	√	
Penyimpangan jalur	Tidak berjalan dalam garis lurus, bergelombang dari sisi ke sisi	√	
Berbalik	Berhenti sebelum mulai berbalik, jalan sempoyongan, bergoyang, memegang obyek untuk dukungan	√	

Skor : 9 (Risiko jatuh sedang)

Jawaban YA = nilai 1

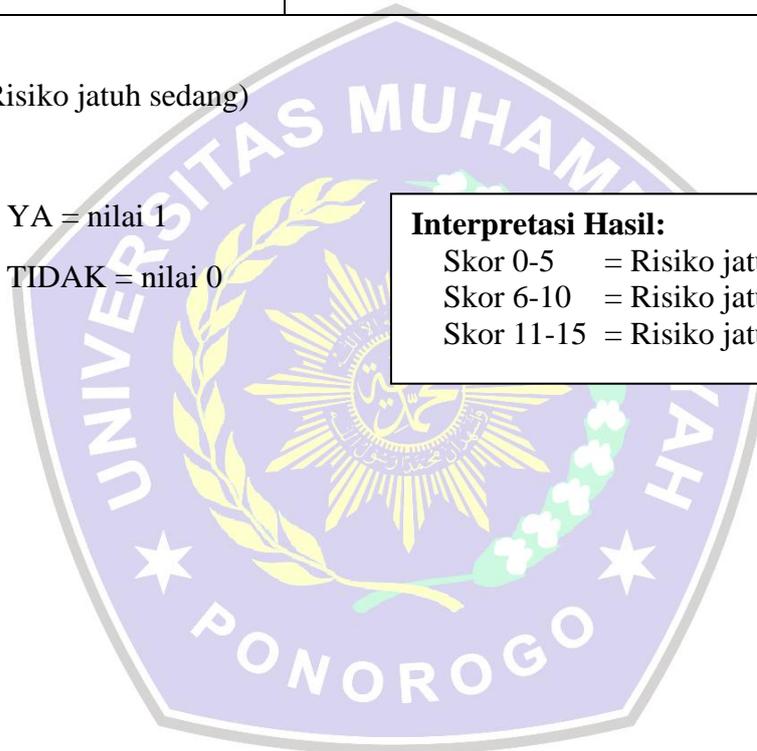
Jawaban TIDAK = nilai 0

Interpretasi Hasil:

Skor 0-5 = Risiko jatuh rendah

Skor 6-10 = Risiko jatuh sedang

Skor 11-15 = Risiko jatuh tinggi



Lampiran 11 : Inventaris Depresi Geriatrik

INVENTARIS DEPRESI GERIATRIK*
Pengkajian Tingkat Depresi Lansia (Yesavage ; 1983)

Nama Klien : Ny. T

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 88 Tahun

Register : -

No	Pertanyaan	Jawaban	Skore
1	Merasa puas dengan kehidupan yang dijalani ?	Ya	0
2	Banyak meninggalkan kesenangan/minat dan aktifitas anda ?	Tidak	1
3	Merasa bahwa kehidupan anda hampa ?	Tidak	0
4	Sering merasa bosan ?	Tidak	0
5	Penuh pengharapan besar akan masa depan ?	Ya	0
6	Mempunyai semangat yang baik setiap waktu ?	Ya	0
7	Diganggu oleh pikiran-pikiran yang tidak dapat diungkapkan ?	Tidak	0
8	Merasa bahagia disebagian besar waktu ?	Ya	0
9	Merasa takut sesuatu akan terjadi pada anda ?	Tidak	0
10	Seringkali merasa tidak berdaya ?	Tidak	0
11	Sering merasa gelisah dan gugup ?	Tidak	0
12	Memilih tinggal dirumah daripada pergi melakukan sesuatu yang bermanfaat ?	Tidak	1
13	Seringkali merasa khawatir akan masa depan ?	Tidak	0
14	Merasa mempunyai lebih banyak masalah dengan daya ingat dibandingkan orang lain ?	Tidak	1
15	Berfikir bahwa hidup ini sekarang sangat menyenangkan?	Ya	0
16	Seringkali merasa merana ?	Tidak	0
17	Merasa kurang bahagia ?	Tidak	0
18	Sangat khawatir terhadap masa lalu ?	Tidak	1
19	Merasakan bahwa hidup ini sangat menggairahkan ?	Ya	0
20	Merasa berat untuk memulai sesuatu hal yang baru ?	Tidak	0
21	Merasa dalam keadaan penuh semangat ?	Ya	0
22	Berfikir bahwa keadaan anda tidak ada harapan ?	Tidak	0
23	Berfikir bahwa banyak orang yang lebih baik daripada anda?	Tidak	1
24	Seringkali menjadi kesal dengan hal yang sepele ?	Tidak	0
25	Seringkali merasa ingin menangis ?	Tidak	1

26	Merasa sulit untuk berkonsentrasi ?		Tidak	1
27	Menikmati tidur ?	Ya		0
28	Memilih menghindari dari perkumpulan social ?		Tidak	1
29	Mudah mengambil keputusan ?	Ya		1
30	Mempunyai pikiran yang jernih ?	Ya		0

Skor : 9 (Depresi ringan sampai dengan sedang)

Keterangan :

= nilai 1

= nilai 0

Nilai :

0 – 5 = normal

6 – 15 = depresi ringan sampai dengan sedang

16 – 30 = depresi berat

Magetan, 08 Februari 2024

Pemeriksa,



(Indriani Dwi Utami)

Lampiran 12 : APGAR Lansia

APGAR LANSIA
Penilaian Fungsi Sosial Lansia

Nama Klien : Ny. T

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 88 Tahun

Register : -

NO	FUNGSI	URAIAN	SKORE
1	Adaption	Saya puas bahwa saya dapat kembali pada keluarga/teman saat saya kesusahan	1
2	Partnership	Saya puas dengan cara keluarga/teman membicarakan sesuatu dan mengungkapkan masalahnya kepada saya	1
3	Growth	Saya puas bahwa keluarga/teman saya menerima dan mendukung keinginan saya untuk melakukan aktifitas yang baru	1
4	Affection	Saya puas dengan cara keluarga/teman saya mengekspresikan dan berespon terhadap emosi saya seperti marah, sedih atau mencintai	1
5	Resolve	Saya puas dengan keluarga/teman yang mau menyediakan waktu untuk bersama-sama	2
Jumlah			6

Skor : 6 (Disfungsi keluarga sedang)

Keterangan :

- Selalu = 2
- Kadang-kadang = 1
- Tidak Pernah = 0

Kategori:

- Skor 0-3 = Disfungsi keluarga sangat tinggi
- Skor 4-6 = Disfungsi keluarga sedang

Magetan, 08 Februari 2024

Pemeriksa,



(Indriani Dwi Utami)

Lampiran 13 : *Short Portable Status Questioner (SPMSQ)*

SHORT PORTABLE MENTAL STATUS QUESTIONER (SPMSQ)
Penilaian Untuk Fungsi Intelektual Lansia

Nama Klien : Ny. T

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 88 Tahun

Register : -

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Tanggal berapa sekarang ? (tanggal, bulan, tahun)	√	
2	Hari apa sekarang ?	√	
3	Apa nama tempat ini ?	√	
4	Dimana alamat anda ?	√	
5	Berapa usia anda ?	√	
6	Kapan anda lahir ?		√
7	Siapa Presiden Indonesia sekarang ?	√	
8	Siapa nama Presiden Indonesia sebelumnya ?		√
9	Siapa nama ibu anda ?	√	
10	Berapa 20 dikurangi 3 ? (dan bilangan yang disebutkan terus dikurangi 3 secara menurun)		√
Total Skor = 7			

Pfeiffer E (1975)

Keterangan :

- Salah 0-2 = Fungsi intelektual utuh
- Salah 3-5 = Kerusakan intelektual ringan
- Salah 6-8 = Kerusakan intelektual sedang
- Salah 9-10 = Kerusakan intelektual berat

Magetan, 08 Februari 2024

Pemeriksa,



(Indriani Dwi Utami)

Lampiran 14 : Informed Consent

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai studi kasus yang akan dilakukan oleh INDRIANI DWI UTAMI dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Lansia Yang Mengalami Gangguan Keamanan Dengan Masalah Keperawatan Risiko Cedera". Saya memutuskan setuju untuk berpartisipasi pada studi kasus ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama studi kasus ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

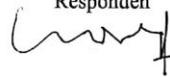
Magetan, 08 Februari 2024

Sanksi



Dindin Setyandini, A.Md.Kep.

Responden



TUMPUK

Magetan, 08 Februari 2024

Peneliti



INDRIANI DWI UTAMI

Lampiran 15 : Surat Keterangan Etik

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796

email : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B

(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/TV/2020)

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.325/ER/KEPK/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Indriani Dwi Utami
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Asuhan Keperawatan Pada Lansia Yang Mengalami Gangguan Keamanan Dengan Masalah Keperawatan Risiko Cedera"

"Nursing care for the elderly who experience security problems with nursing problems at risk of injury"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Januari 2024 sampai dengan tanggal 05 Januari 2025.

This declaration of ethics applies during the period January 05, 2024 until January 05, 2025.



January 05, 2024
Professor and Chairperson,

Siti Munawaroh, S. Kep., Ners., M. Kep

Lampiran 16 : Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)**PENCEGAHAN CEDERA**

Pokok bahasan : Cedera
Sub pokok bahasan : Pencegahan cedera
Sasaran : Lansia dengan risiko cedera
Tempat : UPT PSTW Kabupaten Magetan
Hari dan tanggal : Menyesuaikan
Waktu : 30 menit

A. Tujuan umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan tentang Pencegahan Cedera selama 30 menit diharapkan lansia dapat mengerti dan mengaplikasikan pencegahan cedera dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan khusus

Setelah mengikuti penyuluhan Pencegahan Cedera diharapkan lansia mampu:

1. Menjelaskan kembali tentang pengertian cedera
2. Menjelaskan faktor penyebab cedera
3. Menyebutkan akibat cedera
4. Menyebutkan cara mencegah cedera
5. Menjelaskan penanganan cedera

C. Pokok-pokok materi

1. Pengertian cedera
2. Faktor penyebab cedera

3. Akibat cedera
4. Cara mencegah cedera
5. Penanganan cedera

D. Metode

Ceramah, diskusi, tanya jawab

E. Media

Leaflet

F. Kegiatan penyuluhan

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Media	Metode
5 menit	Pembukaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan pokok-pokok materi yang akan disampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 		Ceramah
15 menit	Penyampaian materi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian cedera 2. Faktor penyebab cedera 3. Akibat cedera 4. Cara mencegah cedera 5. Penanganan cedera 	Mendengarkan	Leaflet	Ceramah
8 menit	Evaluasi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan lansia untuk bertanya 2. Meminta lansia menjelaskan kembali tentang materi yang disampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pertanyaan 2. Menyampaikan kesimpulan hasil penyuluhan 	Leaflet	Diskusi dan tanya jawab
2 menit	Penutup : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan terima kasih 2. Memberikan salam penutup 	Mendengarkan Menjawab salam		Ceramah

G. Evaluasi

1. Evaluasi struktur

a. Persiapan media

Media yang digunakan untuk penyuluhan disiapkan sebelum penyuluhan. Media yang digunakan yaitu leaflet.

b. Persiapan materi

Materi disiapkan sebelum penyuluhan dalam bentuk SAP dan disampaikan menggunakan media leaflet.

c. Persiapan peserta

Penyuluh melakukan kontrak waktu dengan sasaran yang akan diberikan penyuluhan, minimal sehari sebelum penyuluhan dilaksanakan.

d. Persiapan tempat

Tempat yang akan digunakan untuk penyuluhan disiapkan dengan baik minimal 15 menit sebelum penyuluhan dimulai

2. Evaluasi proses

a. Kegiatan penyuluhan dilakukan sesuai jadwal yang direncanakan

b. Peserta penyuluhan kooperatif dan aktif berpartisipasi selama proses penyuluhan

c. Peserta mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara lengkap dan benar

3. Evaluasi hasil

a. Peserta mampu menjelaskan pengertian cedera

b. Peserta mampu menyebutkan faktor penyebab cedera

- c. Peserta mampu menyebutkan akibat cedera
- d. Peserta mampu menyebutkan cara mencegah cedera
- e. Peserta mampu menjelaskan penanganan cedera



MATERI PENYULUHAN

PENCEGAHAN CEDERA

I. Pengertian Cedera

Cedera adalah suatu kerusakan pada struktur maupun fungsi tubuh karena adanya suatu paksaan atau tekanan fisik maupun kimiawi. Cedera adalah suatu akibat dari gaya-gaya yang bekerja pada tubuh atau sebagian daripada tubuh melebihi kemampuannya untuk mengatasi situasi tersebut. Gaya-gaya ini bisa berlangsung dengan cepat atau dalam jangka waktu yang lebih lama (W. Artanayasa & Putra, 2014).

Cedera mencakup berbagai kelainan tubuh yang dapat menimbulkan gejala seperti nyeri, panas, kemerahan, pembengkakan, dan gangguan pada fungsi otot, tendon, ligament, persendian atau tulang akibat aktivitas gerak yang berlebihan atau kecelakaan baik dalam bentuk cedera tertutup atau cedera terbuka (Simatupang, N, 2016).

II. Faktor Penyebab Cedera

Faktor penyebab cedera terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri lansia.

Meliputi gangguan pada gaya berjalan, kelemahan otot, kekakuan sendi, gangguan keseimbangan, masalah penglihatan dan gangguan pada pendengaran.

2. Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri lansia atau berkaitan dengan faktor lingkungan sekitar lansia. Misalnya lantai licin,

permukaan lantai tidak rata, tersandung benda, pencahayaan yang kurang terang, naik turun tangga dan lain-lain (Nugroho, 2017).

III. Akibat Cedera

Kejadian jatuh dapat menyebabkan cedera fisik yang serius, seperti patah tulang, cedera kepala, memar, atau luka parah. Selain itu, menurut Physician (2015), menyebutkan bahwa gangguan keseimbangan tubuh menjadi salah satu penyebab terjadinya jatuh pada lanjut usia yang dapat menyebabkan patah tulang, keseleo pada otot, perlukaan jaringan bahkan kematian.

IV. Cara mencegah cedera

Beberapa pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko cedera pada lansia yaitu :

1. Menganjurkan lansia agar menghindari gerakan tiba-tiba, seperti bangkit mendadak setelah duduk atau berbaring. Hal ini sesuai dengan teori dari Ayudhitya dan Tjuatja (2014), yang menyatakan bahwa ketika berdiri setelah duduk atau berbaring dengan mendadak dapat menyebabkan terjadinya hipotensi postural (penurunan tekanan darah secara mendadak karena perubahan posisi).
2. Penting memberikan nutrisi yang sesuai dan seimbang bagi lanjut usia termasuk tinggi kalsium, serat baik dari buah-buahan atau sayur-sayuran, zat besi serta nutrisi lainnya.
3. Memberikan alat bantu dengar bagi lansia yang mengalami gangguan pendengaran, akibat adanya perubahan degeneratif seperti membran timpani atrofi, penurunan fungsi pendengaran dan tinnitus akibatnya pada lansia

dapat menyebabkan masalah psikososial, seperti frustrasi, depresi, cemas, dan meningkatnya risiko kecelakaan (Artinawati, 2014).

4. Memfasilitasi lansia dengan tongkat bagi lansia yang mengalami gangguan berjalan maupun kelainan bentuk tulang serta bagi lansia yang memiliki gangguan penglihatan. Sesuai dengan hasil penelitian Sitepu (2012), mengenai pernyataan tentang lansia yang menggunakan alat bantu jalan tidak beresiko jatuh adalah benar.
5. Menempatkan barang-barang yang sering digunakan oleh lansia agar mudah dijangkau sehingga menghindari kecelakaan terpeleset dan terjatuh yang dapat mengakibatkan cedera kepala dan tulang.
6. Memberikan alas kaki berbahan dasar karet, seperti sandal atau sepatu pada lansia agar mencegah terpeleset atau terkilir.
7. Memodifikasi lingkungan dengan menciptakan lingkungan yang aman bagi lansia sehingga mengurangi risiko trauma atau cedera jatuh. Hal ini meliputi memastikan lantai tidak licin dan memberikan pencahayaan yang memadai.
8. Jika memungkinkan memasang kloset duduk di kamar mandi, pegangan tangan di dinding kamar mandi dan pegangan tangan di tangga. Pegangan pada kamar mandi dan tangga merupakan tindakan proaktif untuk meningkatkan kemandirian dan kemudahan lansia untuk beraktivitas, bahkan mengurangi risiko cedera, terutama jika otot tangan dan kaki lansia melemah.

V. Penanganan cedera

1. Rest

Rest atau istirahat merupakan langkah pertama dalam penanganan cedera yaitu mengistirahatkan bagian tubuh yang cedera untuk mencegah kerusakan lebih lanjut pada bagian yang cedera.

2. Ice

Ice atau aplikasi dingin yaitu memberikan es selama dua hari pasca cedera. Tujuannya untuk melokalisir daerah cedera, mematikan ujung syaraf sehingga mengurangi rasa nyeri, dan mencegah pembengkakan pada jaringan yang cedera, karena pemberian es akan menyebabkan vasokonstriksi sehingga aliran darah menuju daerah cedera berkurang.

Adapun cara penerapan aplikasi dingin atau pemberian es yaitu :

- a. Es ditempatkan pada kantong plastik kemudian dibungkus dengan handuk.
- b. Kompres es dilakukan selama 2-3 menit.
- c. Bila sudah terasa kesemutan atau terlihat pucat, pemberian es dihentikan sementara. Hal ini merupakan tanda terjadinya vasokonstriksi.

3. Compression

Compression yaitu menggunakan kompresi elastis selama dua hari untuk mencegah pembengkakan dan menghentikan perdarahan. Pembalutan dapat melibatkan penggunaan perban atau pembalut tekan yang elastis (seperti tensocrepe). Pembalutan harus diterapkan dengan hati-hati dan memberikan kenyamanan.

4. Elevation

Elevation atau meninggikan daerah cedera yaitu berusaha agar bagian yang cedera ada di atas letak jantung. Hal tersebut membantu mengurangi risiko pembengkakan akibat perdarahan dan peradangan dalam perawatan nyeri akibat dari cedera.



Lampiran 17 : Leaflet



PENCEGAHAN CEDERA LANJIA

Oleh :
INDRIANI DWI UTAMI
21613428

PROGRAM STUDI D-III
KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PONOROGO





Pengertian Cedera

Cedera adalah suatu kerusakan pada struktur maupun fungsi tubuh karena adanya suatu paksaan atau tekanan fisik maupun kimiawi.

Cedera adalah suatu akibat dari gaya-gaya yang bekerja pada tubuh atau sebagian tubuh melebihi kemampuannya untuk mengatasi situasi tersebut.

Cedera mencakup berbagai kelainan tubuh yang dapat menimbulkan gejala seperti nyeri, panas, kemerahan, pembengkakan dan gangguan pada fungsi otot, tendon, ligamen, persendian, atau tulang akibat aktivitas gerak yang berlebihan.



Penyebab Cedera

- Faktor Internal**
 - Gaya berjalan 
 - Kelemahan otot
 - Kekakuan sendi
 - Keseimbangan 
 - Penglihatan
- Faktor Eksternal**
 - Lantai licin 
 - Lantai tidak rata 
 - Tersandung 
 - Pencahayaannya 
 - Naik turun tangga

Akibat Cedera

Jatuh dapat menyebabkan cedera fisik seperti patah tulang, keseleo, memar, perlukaan jaringan cedera kepala, bahkan kematian





Cara Mencegah Cedera

- Memfasilitasi lansia dengan tongkat 
- Memberikan alas kaki berbahan dasar karet 
- Memastikan lantai tidak licin 
- Memberikan pencahayaan yang memadai 
- Memberi pegangan tangan di dinding kamar mandi dan pegangan di tangga 

Penanganan Cedera

- Rest** : Mengistirahatkan tubuh yang cedera
- Ice** : Memberikan es pada daerah cedera
- Compression** : Mengompres daerah cedera
- Elevation** : Meninggikan daerah cedera

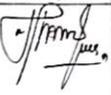


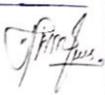
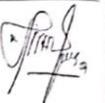
Lampiran 18 : Buku Kegiatan Bimbingan Pembimbing I

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : ①II
Nama Pembimbing : Pika Maya Sari, S.Kep.,Ns., M.Kes
Nama Mahasiswa : INDRANI DWI UTAMI
NIM : 21613428
Judul KTI : ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG
MENGALAMI GANGGUAN KEAMANAN DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN RISIKO JATUH

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2022/2023**

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.		Konsul judul : Askep Laminia Gygyma Keamanan dg resiko cidera <u>Ace</u>	
2.	26/23 /9	@ Bab 1 : - Mohon setiap kali konsul disertakan judul / cover depan. - Tulis penulis cihat di paragraf. - Sumber : referensi sertakan tahun terbaru maksimal 6 th terakhir. - IJRS → 4 penyusunan sub bab latar belakang ↓ fde berisi definisi tapi pemaparan dari permasalahan. resiko cidera karena gs. keamanan (paylihatan). sertakan data terbaru hasil st di pendahuluan awal di UPT PSTW y kasus Laminia dg gs. paylihatan - konsul selanjutnya sertakan konsulan lama.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	2/23 /10	<p>① <u>Bab 1 :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki semua saran. - cek typo, cek penulisan → lihat panduan. - Selanjutnya lanjut bab 2 sertakan. - Contoh lama harus selalu di lampirkan 	
	30/23 /11	<p><u>Bab 2</u></p> <p>perbaiki semua saran</p> <ul style="list-style-type: none"> - tulisan: typo, istilah asing, tabel, cek ulang Baca Panduan! <p>Sertakan bab 3 dan daftar pustaka.</p>	
	6/23 /10	<p><u>Bab 3</u></p> <p>Cek penulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daftar pustaka → lihat panduan / cara penulisan - Contoh Menzley / D.P contoh kekeluargaan 	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	20/23 /11	Siap diujikan proposal	
	17/24 /4	<u>Bab 4</u> - cek penulisan - penomoran tolong cek panduan. - Perbaiki semi saran.	
	25/24 /4	- <u>Bab 4</u> ole, perbaiki semi saran. - Lanjutkan Bab 5.	
	7/24 /5	<u>Bab 5</u> - Tambahkan kajian ke-Islaman di setiap sub. bab. - Sumber referensi minimal max. 5 file terakumulasi.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	5/24 /6	Bab 5 oke. selanjutnya konsul keseluruhan -	
	7/24 /6	Bisa diujikan	

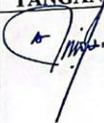
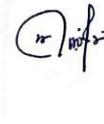
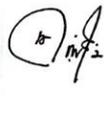
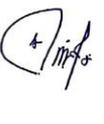
Lampiran 19 : Buku Kegiatan Bimbingan Pembimbing II

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : I/11
Nama Pembimbing : Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Mahasiswa : INDRIANI DWI UTAMI
NIM : 21613428
Judul KTI : ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA YANG
MENGALAMI GANGGUAN KEAMANAN DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN RISIKO CEDERA

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2022/2023**

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	20 Sept. 2023.	ACC Judul. Askep pd lansia Gangguan Keamanan dgn masalah kep. resiko Cidera.	
2.	30 Sep 2023.	BAB 1. 1. Intro : diringkas dan literatur terbaru. 2. Justifikasi : Ringkas data? lansia mulai dari dunia - UPT PSTU Mgt. 3. Kronologi : jabarkan pd lansia yg mengalami Gangguan keamanan dgn masalah kep resiko Cidera. 1. Solusi s.d SIKI	
3.	8 Oktober 2023	BAB 1. - Cantumkan sumbernya ? - Data lansia tahun berapa yg dicantumkan di BAB 1. - tidak boleh ada definisi/ pengertian di BAB 1. - Gangguan keamanan pd lansia spt apa ? - Perinci kembali di bagian Kronologi. - Kelompok Solusi dispesifik pd SIKI	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
9.	Rabu. $\frac{22}{11}$ 2023.	ACC \rightarrow Ujicau proposal.	
10.	Selasa. $\frac{16}{4}$ 2024.	-Konsul selanjutnya lampirkan BAB 1-3. BAB 4: perbaiki sesuai saran. -Data yg dianalisa data harus ada dipenghapian mulai dari BAB 5.	
11.	Senin. $\frac{6}{5}$ 2024	BAB 5: Perbaiki penulisan. Penghapian: tambahkan data focus mengenai masalah. -Implementasi: = & focus per apa yg dibahas.	
12.	Senin. $\frac{21}{5}$ 2024.	Lampirkan keseluruhan BAB 1-5. Lanjut kirim BAB 6.	
13.	Rabu. $\frac{28}{5}$ 2024	Konsultasikan keseluruhan cukup 1 bundle saja. Yg tidak dikonsultasikan tidak perlu dilampirkan.	

NO.	HARI/TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
14.	Rabu. $\frac{5}{6}$ 2024	Prinsip Acc Ujian Atas => papikan Penulisan. => Abstrak Inggris-Indo.	
15	Jumat $\frac{7}{6}$ 2024	Acc -> siap ujian.	

Lampiran 20 : Surat Tanda Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS SOSIAL
UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA MAGETAN
 Jalan Raya Panekan No.01 Telp./Fax. (0351) 895428
 Email: uptpstwmagetan@gmail.com
MAGETAN 63313

SURAT KETERANGAN

Nomor : 460 / ⁴²⁰ /107.6.15/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Drs. BABAN SOBANDI, M.Si
 NIP : 19671104 199303 1 003
 Pangkat : Pembina Tk. I (IV/b)
 Jabatan : Kepala UPT PSTW Magetan
 Alamat : Jl. Raya Panekan No. 1 Magetan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : INDRIANI DWI UTAMI
 NIM : 21613428
 Alamat : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Telah melaksanakan penelitian pengambilan kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Lansia Yang Mengalami Gangguan Keamanan Dengan Masalah Keperawatan Risiko Cedera" mulai tanggal 8 Februari s/d 15 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan seperlunya.


 Magetan, 16 Juni 2024
 Kepala UPT PSTW Magetan
Drs. BABAN SOBANDI, M.Si
 Pembina Tk. I
 NIP. 19671104 199303 1 003

Lampiran 21 : Dokumentasi

